

BAB V KESIMPULAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran CPA (*Concrete Pictorial Abstract*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMA Negeri 1 Sumber, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon siswa sangat positif terkait penerapan pendekatan pembelajaran CPA terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan persentase rata-rata 86,34%. Adapun rincian setiap indikatornya yakni, minat dengan persentase 87,04% (sangat positif), motivasi dengan persentase 85,65% (sangat positif), kepuasan dengan persentase 85,65% (sangat positif), penilaian dengan persentase 87,73% (sangat positif), dan tanggapan dengan persentase 85,65% (sangat positif).
2. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah penerapan pendekatan pembelajaran CPA terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa didapat bahwa rata-rata nilai *post-test* kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pelajaran matematika di kelas eksperimen adalah 90,14. Adapun nilai tertinggi di kelas eksperimen untuk nilai *post-test* diperoleh oleh responden 13, 21, 24, 27, dan 30 dengan nilai 100, dan nilai terendah diperoleh oleh responden 9 dan 11 dengan nilai 76,67.
3. Pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran CPA terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMA Negeri 1 Sumber diperoleh pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mendapat nilai signifikan sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$).

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, peneliti menyarankan pendekatan pembelajaran CPA dapat dipertimbangkan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran alternatif guna melakukan inovasi dalam setiap pembelajaran di kelas. Pendekatan ini juga dapat dimasukkan ke dalam referensi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran sehingga siswa tetap bisa bereksplorasi dengan cara yang tidak jenuh.
2. Untuk siswa, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CPA, dimulai dari tahap konkrit hingga abstrak. Siswa juga sebaiknya tidak ragu untuk menggunakan alat peraga, gambar, atau visualisasi lainnya untuk membantu pemahaman konsep matematika. Dengan bersikap aktif, tekun, dan terbuka terhadap cara belajar yang baru, siswa akan lebih mudah mengembangkan kemampuan berpikir logis dan keterampilan dalam memecahkan masalah matematis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut penerapan pendekatan CPA pada jenjang pendidikan yang berbeda atau pada materi matematika lainnya. Selain itu, dapat juga dikembangkan penelitian yang mengintegrasikan pendekatan CPA dengan model atau strategi pembelajaran lain untuk melihat pengaruh sinergisnya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.